

Kami mengucapkan selamat atas kedatangan anda sebagai seorang pemilik baru sepeda motor HONDA ASTREA LEGENDA dan dengan demikian sekaligus anda telah menjadi anggota dari "Keluarga Besar Honda".

Sepeda motor HONDA ASTREA LEGENDA Hasil rancangan terakhir dari pabrik sepeda motor terbesar di dunia, Honda Motor Co. Ltd. Jepang, dibuat berdasarkan pengetahuan teknologi tinggi; dan dirakit oleh PT Federal Motor Jakarta, menurut ketentuan-ketentuan dan mutu pekerjaan yang sama dengan standard pabrik Honda Jepang, yang menghasilkan sepeda motor bertenaga kuat, awet, hemat dan aman untuk dikendarai.

Buku Pedoman ini kami sediakan bagi anda, untuk memberikan penjelasan tentang cara-cara penggunaan dan perawatan yang penting sekali artinya untuk lebih memperpanjang umur sepeda motor anda dan juga penting artinya untuk menjamin keamanan serta kenyamanan anda dalam mengendarainya. Karena itu SEBELUM ANDA MENGENDARAI SEPEDAMOTOR, BACALAH DENGAN TELITI SELURUH ISI DAN PETUNJUK-PETUNJUK DALAM BUKU PEDOMAN INI.

Selanjutnya, bila anda mengalami kesulitan, maka anda dapat menghubungi Dealer Honda dan Astra Honda Authorized Service Station (AHASS)* yang terdekat, atau langsung secara tertulis kepada kami, Technical Service Division, Honda Sales Operation, PT ASTRA INTERNATIONAL, JAKARTA.

Akhir kata kami ucapkan "Selamat ber-HONDA".

PT ASTRA INTERNATIONAL
Honda Sales Operation - Technical Service Division
Jln. Gya Motor Barat No. 2 - Sunter II
JAKARTA - UTARA 14330

CATATAN:

Untuk melengkapi surat keluhan anda sertakan data-data sebagai berikut:

- No. mesin sepeda motor
- No. rangka sepeda motor
- Km:
- Tanggal pembelian
- Nama/alamat dealer/AHASS.

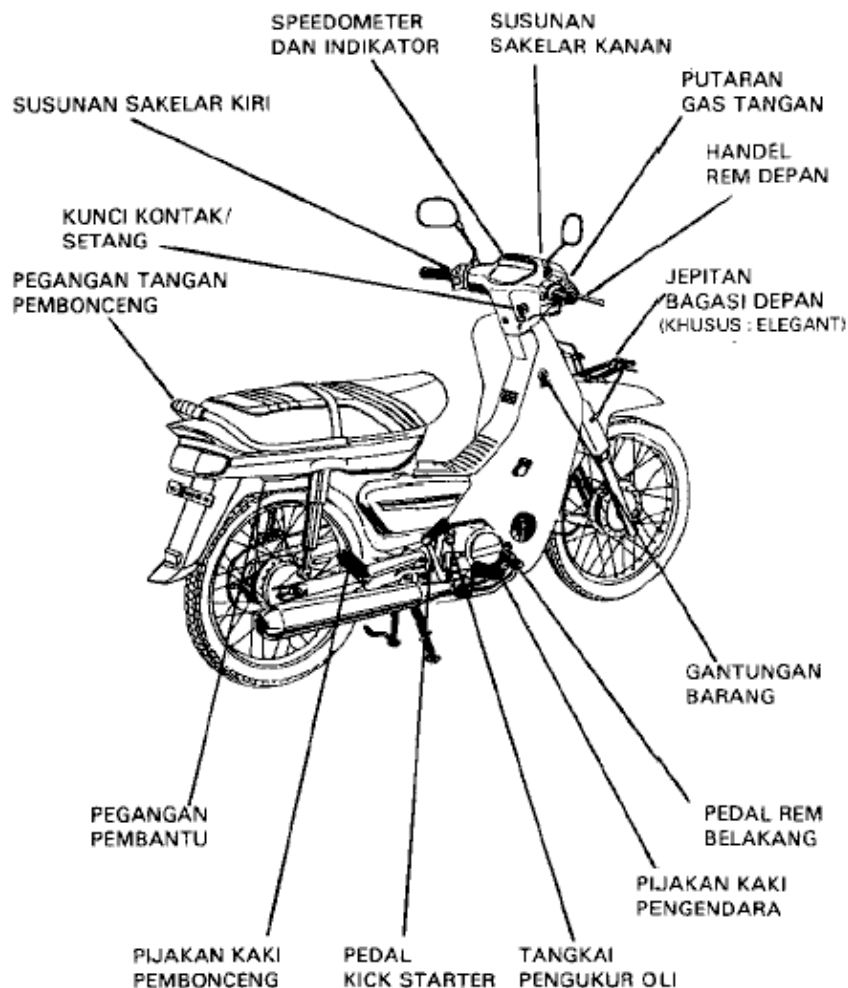
* AHASS = Bengkel Khusus Sepeda motor Honda.

Panjang x Lebar x Tinggi	1854 x 667 x 1043 mm
Jarak sumbu roda	1230 mm
Berat kosong	91,5 kg
Ban depan	2.25 - 17 (4 PR)
Ban belakang	2.50 - 17 (4 PR)
Tekanan udara ban depan	200 kPa (28 psi)/2,00 kg/cm ²
Tekanan udara ban belakang	225 kPa (32 psi)/2,25 kg/cm ²
Kapasitas oli garpu depan	52 cm ³
Kapasitas tangki bahan bakar	3,5 liter
Tipe mesin	4 langkah, 1 silinder, OHC, pendinginan udara
Diameter x Langkah	50 x 49,5 mm
Volume langkah	97,1 cm ³
Perbandingan kompresi	9 : 1
Jenis minyak pelumas dan kapasitas	Federal Oil Superior Formulation, 0,70 liter
Kopeling	kopeling ganda - otomatis sentrifugal pada poros engkol - plat majemuk pada poros utama dige- rakkan pedal persneling
Transmisi	4 kecepatan bertautan tetap, sistem rotari
Busi	ND U22FS-U
Baterai	12V-5Ah
Sekering	10 A
Sistem pengapian	CDI, tanpa platina
Sistem starter	pedal kick starter dan starter listrik

DAFTAR ISI

	Halaman
• Spesifikasi	2
• Mengenai Astrea Anda	3
• Pemeriksaan sebelum mengendarai	13
• Menghidupkan mesin	16
• Mengendarai sepeda motor	19
• Merawat sepeda motor	24

LETAK INSTRUMEN, INDIKATOR DAN PERALATAN



KACA SPION

GANTUNGAN
HELM

TUTUP TANGKI
BAHAN BAKAR

KOTAK ALAT
PERKAKAS

KUNCI
SADEL

KERAN
BAHAN BAKAR

TANGKAI
CUK

PEDAL
TRANSMISSI

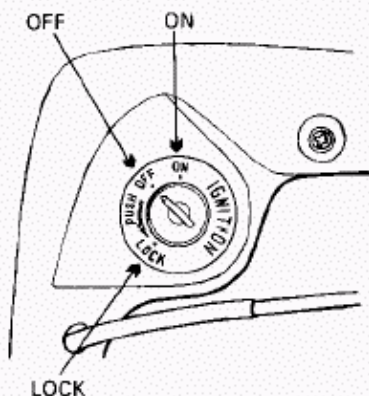
PIJAKAN KAKI
PEMBONCENG

PIJAKAN KAKI
PENGENDARA

STANDAR
UTAMA

STANDAR
SAMPING

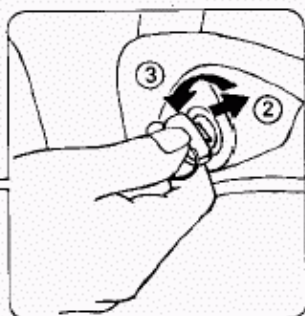
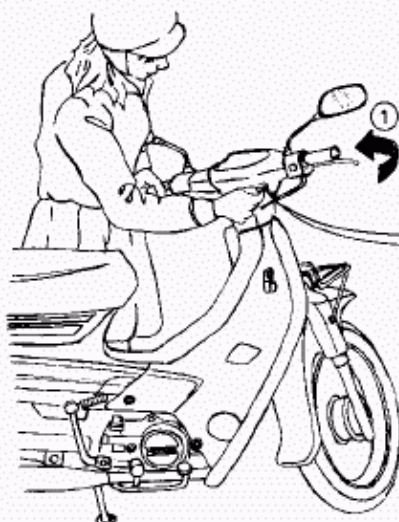
MENGGUNAKAN KUNCI KONTAK



POSISI ON : Mesin dapat dihidupkan.
Kunci tidak dapat dilepaskan.

POSISI OFF: Mesin tidak dapat dihidupkan.
Kunci dapat dilepaskan.

MENGUNCI SETANG KEMUDI



POSISI LOCK:
Setang kemudi terkunci.
Mesin tidak dapat dihidupkan.
Kunci dapat dilepaskan.

UNTUK KEAMANAN KENDARAAN ANDA

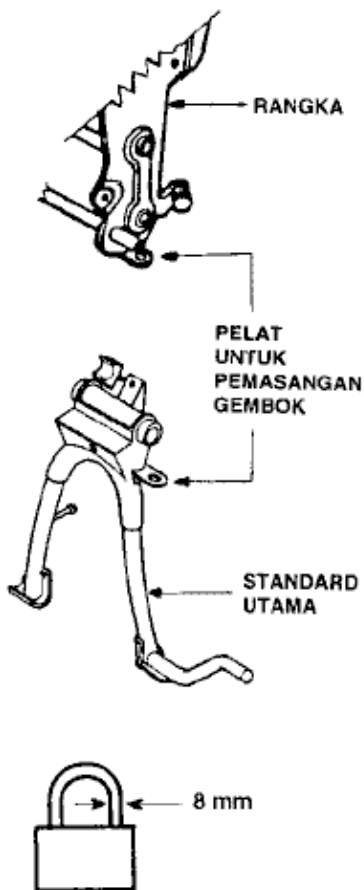
PENGAMAN ANTI - MALING

Pada standard utama sepeda motor terdapat pelat berlubang untuk pemasangan gembok pengaman.

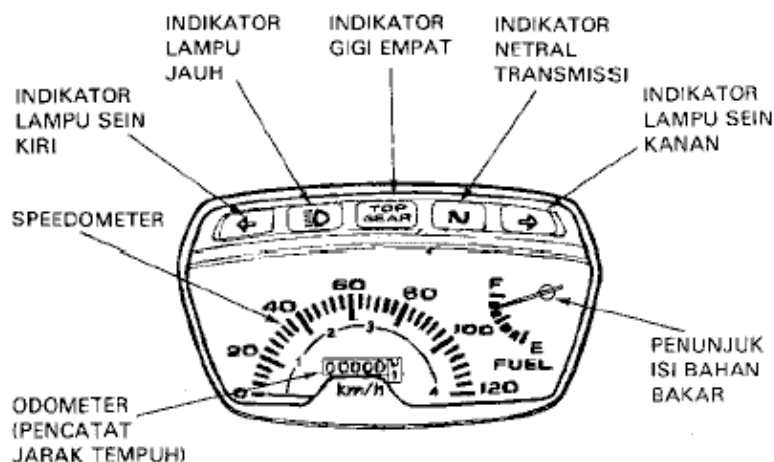
Bila sepeda motor diletakkan di atas standard utama, pelat berlubang ini akan tepat berhadapan dengan pelat serupa pada rangka sepeda motor.

Masukkan sebuah gembok dengan diameter 8 mm pada pelat berlubang ini, dengan demikian standard utama terkunci dan tidak dapat dinaikkan untuk menjalankan kendaraan.

Sewaktu tidak dipakai untuk mengunci, gembok dapat disimpan di dalam kotak perkakas di bawah sadel.

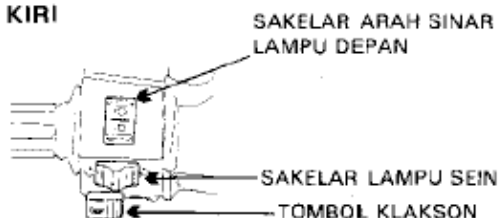


SPEEDOMETER DAN INDIKATOR



NO.	PERALATAN	FUNGSI
1.	Indikator neutral transmisi (hijau).	Menyala sewaktu gigi transmisi pada posisi neutral (bebas).
2.	Indikator gigi empat (kuning).	Menyala sewaktu gigi transmisi dalam gigi empat (top gear).
3.	Indikator lampu jauh (biru).	Menyala sewaktu lampu jauh dalam keadaan hidup.
4.	Indikator lampu sein kanan/kiri (kuning).	Berkedip-kedip sewaktu lampu sein kanan/kiri (penunjuk arah) bekerja.
5.	Speedometer (km/jam).	Menunjukkan kecepatan sepeda-motor.
6.	Odometer (nnnnn, n km).	Pencatat jarak tempuh total sepedamotor.
7.	Penunjuk isi bahan bakar.	Menunjukkan jumlah bahan bakar di dalam tangki bahan bakar. Penunjukan jarum: F = tangki penuh (berisi kira-kira 4 liter bahan bakar). Garis merah dekat E = isi tangki tinggal kira-kira 0,8 liter. E = tangki kosong.

SUSUNAN SAKELAR KIRI



SUSUNAN SAKELAR KANAN

TYPE C100K7



TYPE C100M7



MENGGUNAKAN SAKELAR LAMPU

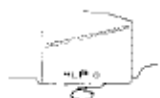


POSISI: MATI (●)



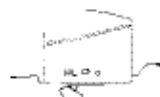
Semua lampu dalam keadaan mati.

POSISI: P



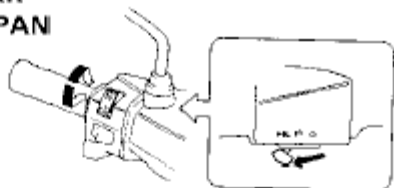
Lampu senja, lampu penerangan speedometer dan lampu belakang menyala.

POSISI: HL



Lampu depan, lampu senja, lampu penerangan speedometer dan lampu belakang menyala.

MENGGUNAKAN SAKELAR ARAH SINAR LAMPU DEPAN



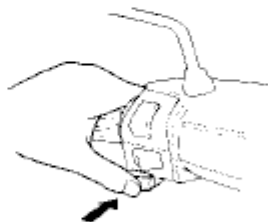
Catatan: Sakelar lampu
harus pada
posisi: HL.

LAMPU JAUH : Tekan bagian depan sakelar (≡D) ke dalam.
– Arah sinar lampu depan lurus ke depan (lampu jauh).

LAMPU DEKAT: Tekan bagian belakang sakelar (≡D) ke dalam.
– Arah sinar lampu depan miring ke bawah (lampu dekat = dim).

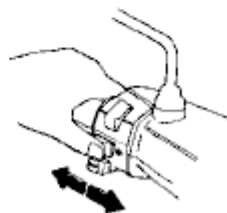
MENGGUNAKAN TOMBOL KLAKSON

Tekan tombol klakson ke dalam untuk memberikan isyarat suara dengan klakson.



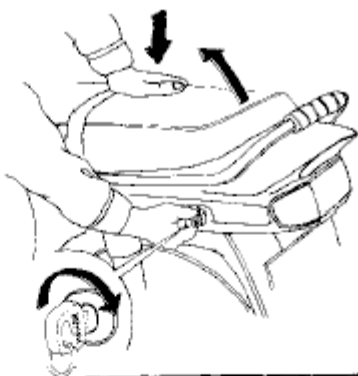
MENGGUNAKAN SAKELAR LAMPU SEIN

- Dorong sakelar ke kiri untuk memberikan isyarat belok ke kiri.
- Dorong sakelar ke kanan untuk memberikan isyarat belok ke kanan.



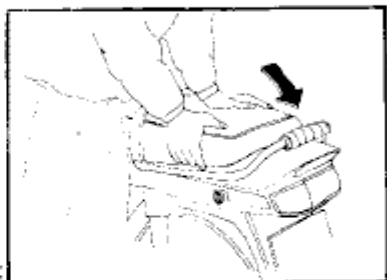
MEMBUKA KUNCI SADEL

Tekan sadel sedikit ke bawah sebelum memutar kunci sadel ke kanan.



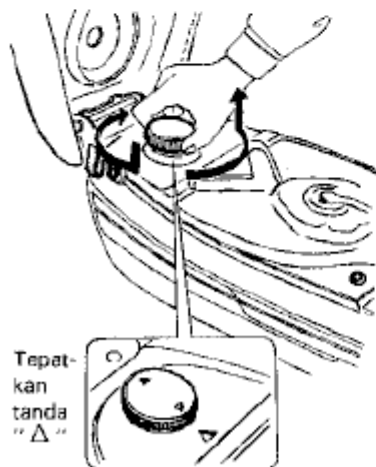
MENGUNCIL KEMBALI SADEL

Dorong sadel ke bawah sampai terkunci secara otomatis.



DI BAWAH SADEL TERDAPAT:

1. TUTUP TANGKI BAHAN BAKAR



PERHATIAN:

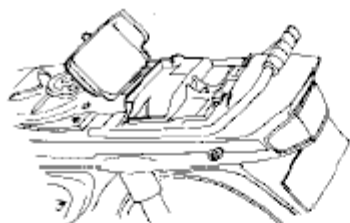
Tangki bahan bakar dilengkapi dengan leher pengaman untuk mencegah tumpahannya bensin selama pengendaraan.

Sewaktu mengisi bahan bakar, perhatikan bahwa bensin tidak melimpah keluar dari leher pengaman.

Pastikan bahwa tutup tangki terpasang dengan baik.

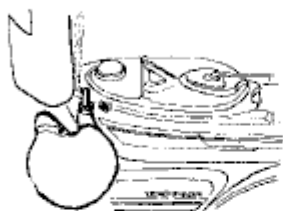
Perhatikan penunjukan jarum pada penunjuk isi bahan bakar untuk memperkirakan jumlah bahan bakar yang perlu ditambah ke dalam tangki (lihat halaman 14).

2. KOTAK ALAT PERKAKAS



Kotak ini dapat digunakan untuk menyimpan surat-surat kendaraan serta alat perkakas (tool kit).

3. GANTUNGAN HELM



PERHATIAN:

Gantungan helm dirancang untuk penggunaan pada saat motor diparkir. Bukan untuk digunakan pada saat motor berjalan.

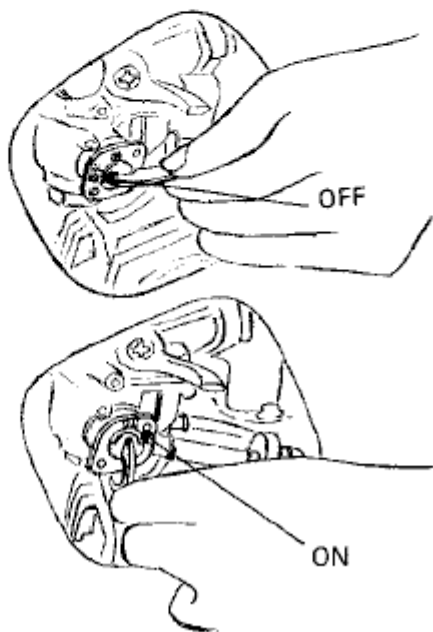
KERAN BAHAN BAKAR

POSISI OFF:

Bahan bakar tidak dapat mengalir dari tangki ke karburator. Putar keran bahan bakar ke posisi OFF jika sepedamotor tidak digunakan.

POSISI ON:

Bahan bakar mengalir dari tangki ke karburator.

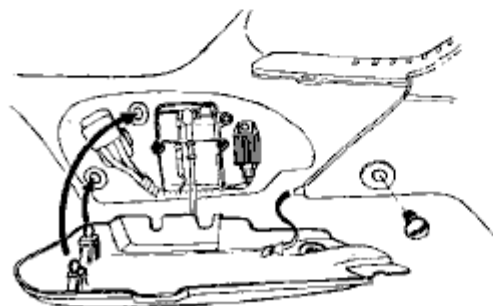


MELEPASKAN TUTUP SAMPING

1. Lepaskan sekrup pemasangan.
2. Tarik keluar bagian belakang tutup samping sampai kedua tonjolan terlepas dari lubang pemasangannya.
3. Tarik tutup samping ke belakang sampai terlepas.

MEMASANG TUTUP SAMPING

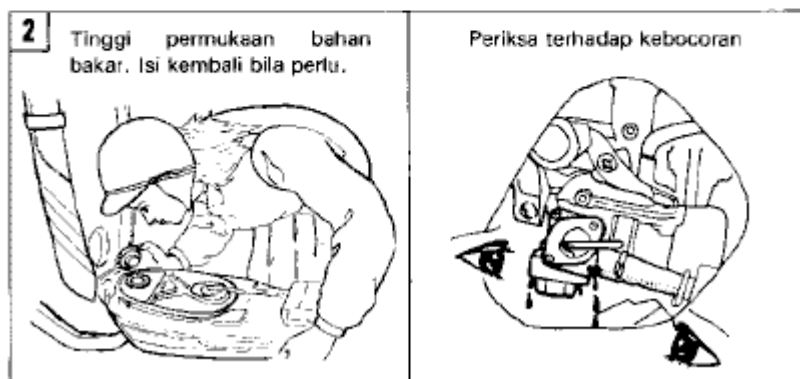
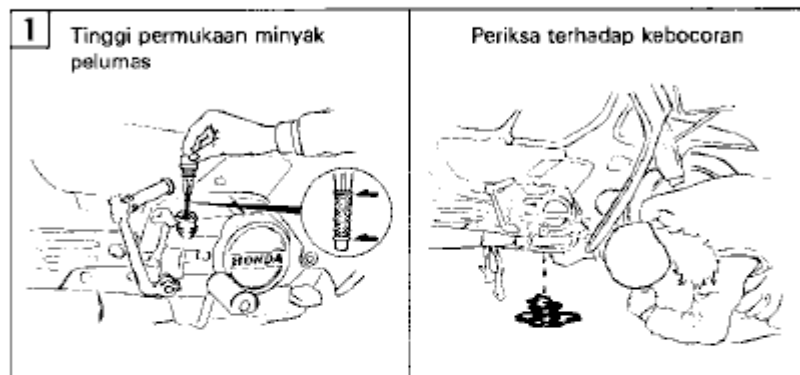
1. Masukkan bagian depan tutup samping di sebelah dalam front cover (pelindung kaki pengendara), dan masukkan lidah yang menonjol pada ujung belakang front cover ke dalam lubang pada tutup samping.
2. Tepatkan kedua tonjolan pada tutup samping pada kedua lubang pemasangan di badan kendaraan, dan dorong tutup samping sampai masuk ke dalam.
3. Pasang sekrup pemasangan.



Sebelum anda memakai sepeda motor di jalan umum, sebaiknya anda membiasakan diri untuk memeriksa apakah sepeda motor dalam keadaan baik dan aman untuk dikendarai.

Pemeriksaan yang hanya membutuhkan waktu beberapa menit ini akan menghindarkan anda dari resiko mogok atau tabrakan di jalan, yang dapat memakan banyak waktu dan biaya anda.

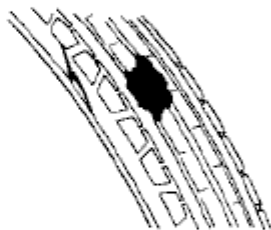
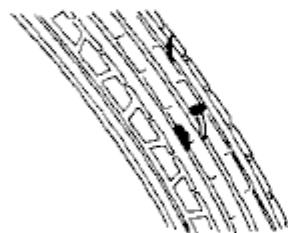
Untuk itu, periksalah hal-hal sebagai berikut, kalau perlu setel dan perbaiki sesuai dengan spesifikasi.



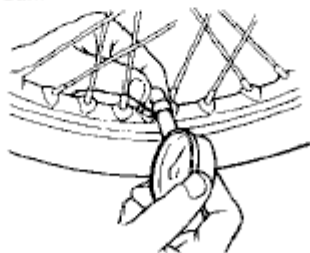
- 3** Rem depan dan belakang.
Periksa cara kerjanya



- 4** Ban — periksa kondisi.



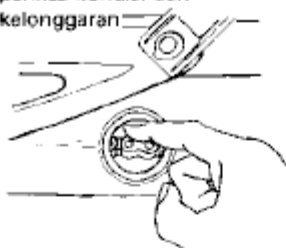
Periksa tekanan udara ban.



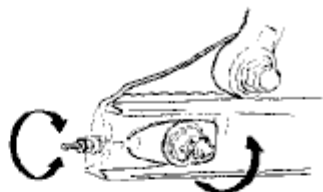
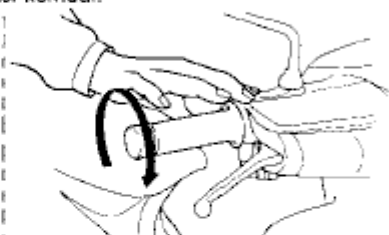
Tekanan udara ban depan : 200 kPa (28 psi)
Tekanan udara ban belakang : 225 kPa (32 psi)

5 Rantai roda

- periksa kondisi dan kelonggaran



Setel dan lumasi bila perlu

**6 Gas tangan — periksa kelancaran pergerakannya pada semua posisi kemudi.****7 Lampu-lampu dan klakson**

- Periksa bahwa lampu-lampu, lampu sein, lampu indikator dan klakson berfungsi dengan baik.



Perbaikilah semua kekurangan sebelum anda memakai sepeda motor. Mintalah bantuan AHASS apabila Saudara tidak dapat memperbaikinya sendiri.

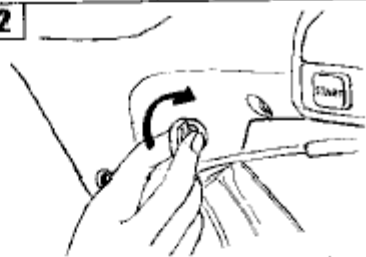
PERSIAPAN

1



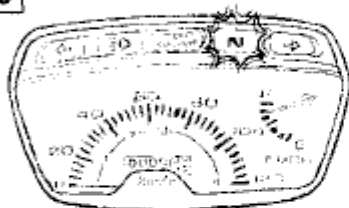
Putar handel kran bahan bakar ke posisi ON.

2



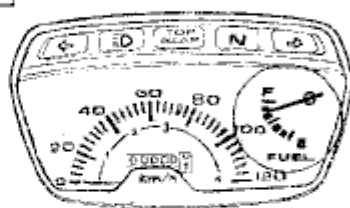
Masukkan anak kunci kontak dan putar ke posisi ON.

3



Pastikan persneling masuk netral (indikator netral menyala):

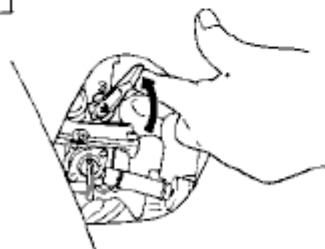
4



Periksa jumlah bahan bakar

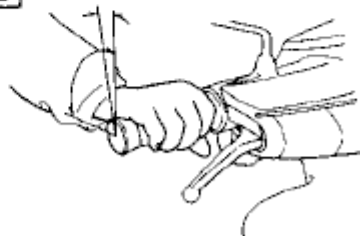
PROSEDUR MENGHIDUPKAN MESIN DINGIN

1

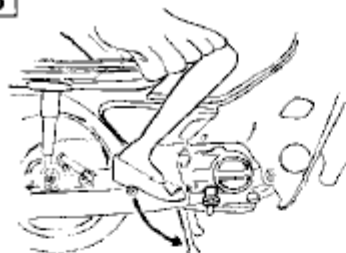


Tarik tangkai cuk ke posisi tertutup penuh.

2



Buka putaran gas tangan sedikit ke belakang.

3

Injak pedal kick starter.

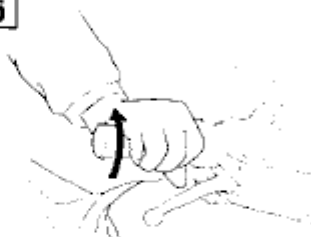
DENGAN STARTER LISTRIK
(C100M7)



Tekan tombol starter listrik
(jangan lebih lama dari 5 detik).

4

Segera setelah mesin hidup, pindah-
kan posisi tangkai cuk ke posisi te-
ngah

5

Panaskan mesin dengan memutar
gas tangan ke belakang sedikit.

6

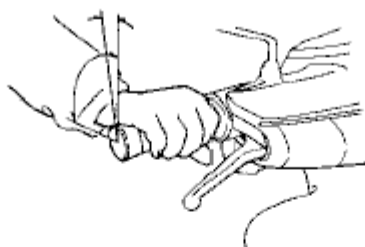
Panaskan mesin sampai putaran sta-
sioner rata, kemudian pindahkan
tangkai cuk ke posisi terbuka penuh.

PERHATIAN!

- Jangan membuka gas ta-
ngan besar-besaran sewaktu
menghidupkan mesin.
- Jangan menjalankan mesin
di dalam ruangan tertutup.
Gas pembuangan mengand-
ung gas karbon monoksida
yang beracun.

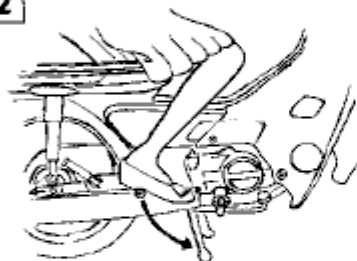
PROSEDUR MENGHIDUPKAN MESIN PANAS

1



Buka putaran gas tangan sedikit ke belakang.

2



Injak pedal kick starter

DENGAN STARTER LISTRIK



Tekan tombol starter listrik

MESIN KEBANJIRAN BENSIN

Jika mesin tidak mau hidup setelah beberapa kali pedal starter di-injak, kemungkinan mesin kebanjiran bensin. Untuk mengeluarkan bensin yang berlebihan ini, putar kran bahan bakar ke posisi OFF, turunkan tangkai cuk ke posisi normal (terbuka penuh), putar gas tangan penuh ke belakang, lalu injak pedal starter beberapa kali. Setelah itu, putar kran bahan bakar dan kunci kontak ke posisi ON dan coba lagi untuk menghidupkan mesin TANPA menggunakan cuk.

SIKAP PENGENDARA

Sikap pengendara yang baik akan mempermudah pengendaraan serta tidak lekas melelahkan. Selain itu akan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan.

KEPALA: Lindungilah dengan memakai helm

MATA: Perhatikan keadaan lalu-lintas dihadapan dan sekeliling Anda

TANGAN: Kedua tangan memegang kemudi

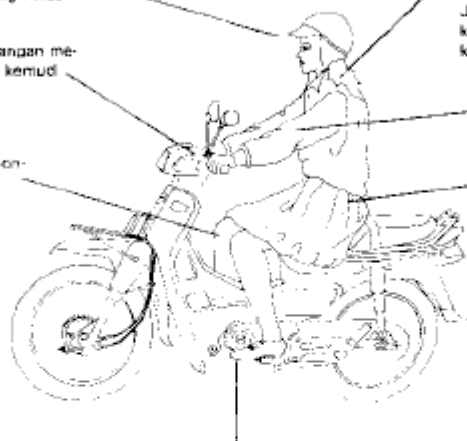
LUTUT: Tidak menonjol keluar

PUNDAK DAN PUNGGUNG:

Duduklah dengan tegak tetapi rileks. Jangan membungkuk atau miring ke samping.

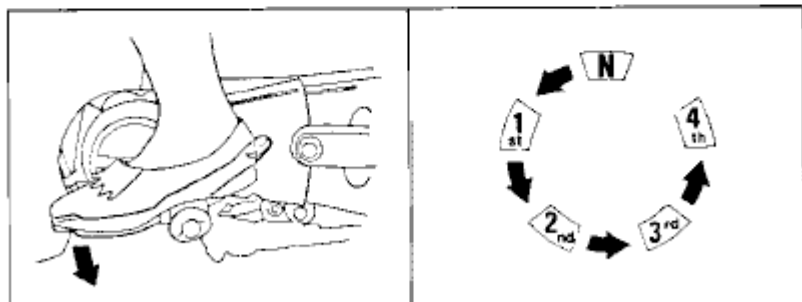
SIKU: Lurus, tidak menonjol keluar

DUDUK: Di tengah-tengah bagian pengendara daripada sadel. Tidak miring kesamping atau kebelakang.

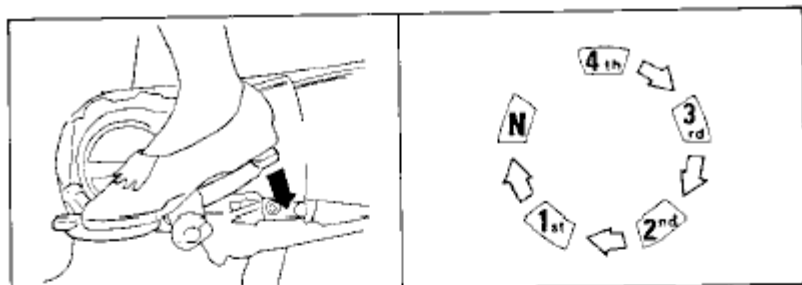


KAKI: Letakkan kedua kaki di atas pijakan kaki

POLA PEMINDAHAN GIGI PERSNELING



Mengganti ke gigi persneling lebih tinggi

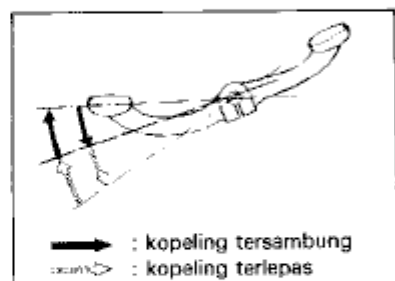


Mengganti ke gigi persneling lebih rendah.

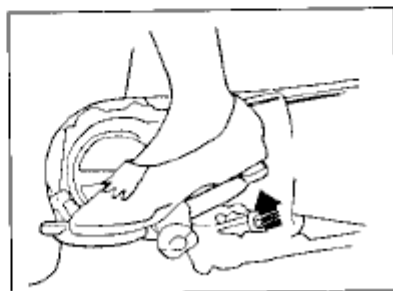
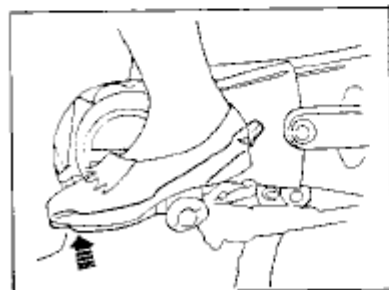
MELEPASKAN KEMBALI PEDAL PERSNELING

Di tengah-tengah pergerakan pedal persneling terdapat posisi di mana kopeling dalam keadaan terlepas. Jadi dengan menekan pedal persneling secara ringan ke posisi itu, akan diperoleh efek yang sama seperti memencet handel kopeling pada sepedamotor yang menggunakan kopeling biasa, dan kopeling akan terlepas. Juga dengan melepaskan pedal persneling dari posisi tersebut, akan diperoleh efek seperti

melepaskan handel kopeling biasa.

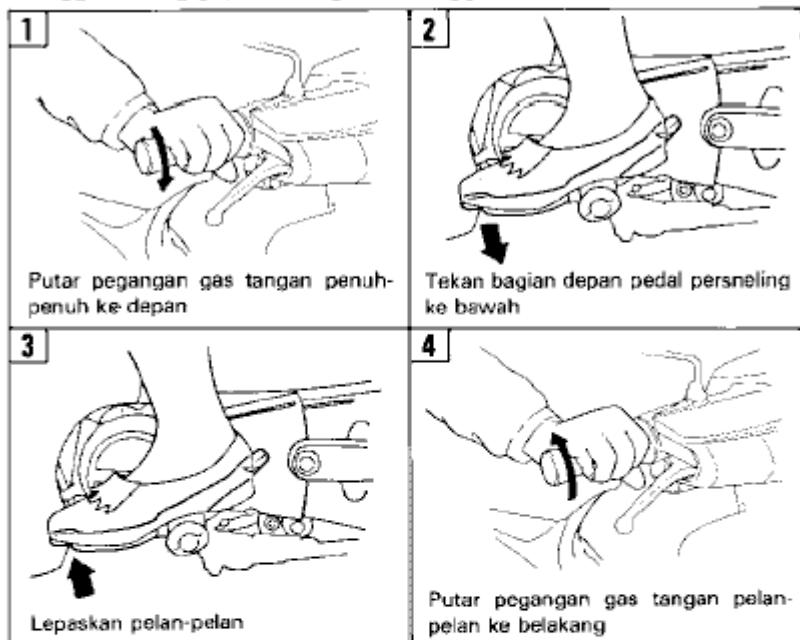


Oleh karena itu, setiap kali setelah mengganti gigi persneling, lepaskanlah pedal persneling dengan pelan-pelan agar kendaraan tidak tersentak.

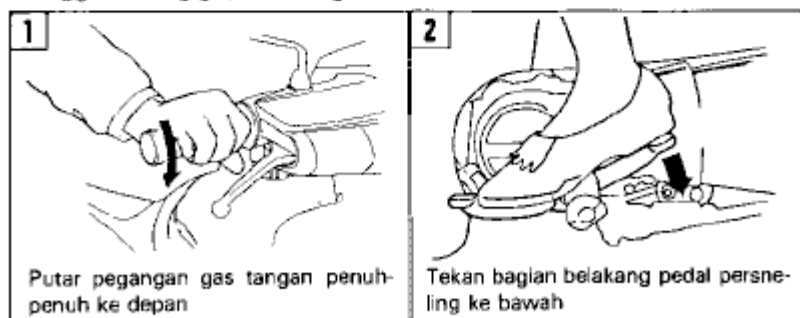


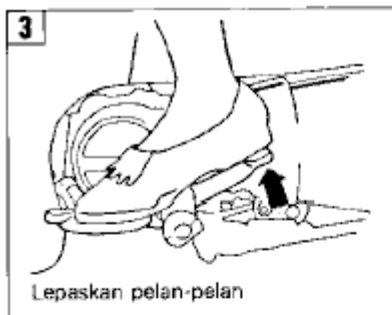
PROSEDUR PENGGANTIAN GIGI PERSNELING

Mengganti ke gigi persneling lebih tinggi



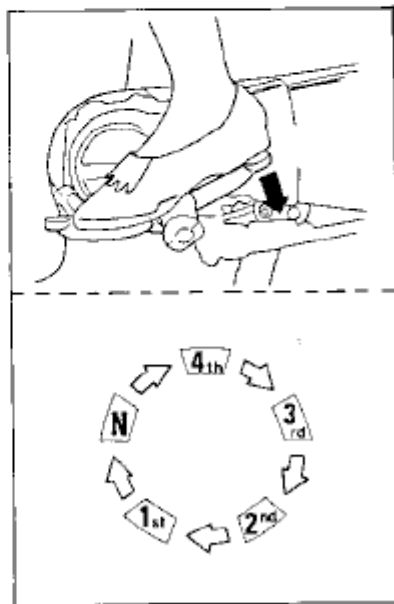
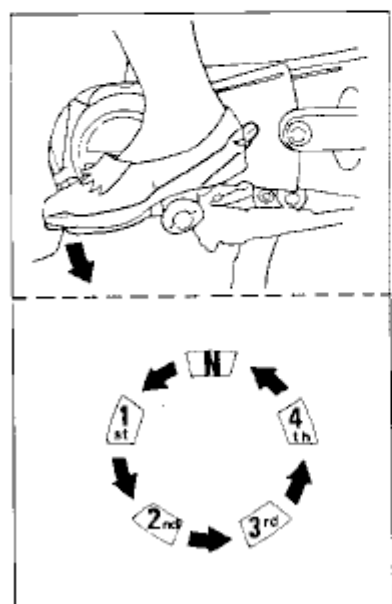
Mengganti ke gigi persneling lebih rendah





TRANSMISI SISTEM ROTARI

Transmisi sistem rotari memungkinkan untuk langsung memindah gigi persneling dari gigi 4 ke netral dan sebaliknya *jika sepeda motor dalam keadaan berhenti*. Hal ini tidak dapat dilakukan jika sepeda motor dalam keadaan bergerak.



CARA PENGEREMAN YANG BAIK:

Selalu usahakan untuk menggunakan kedua rem depan dan belakang secara serempak/bersamaan untuk daya pengereman yang lebih kuat.

Catatan

Hanya menggunakan rem belakang saja secara mendadak dapat mengakibatkan slip pada sepeda motor!



MASA PEMAKAIAN MULA (RUNNING-IN)

Masa pemakaian mula adalah 1000 km pertama jarak pemakaian sepeda motor. Selama masa pemakaian mula jangan jalankan sepeda motor pada lebih dari 80% kecepatan maksimum dalam masing-masing gigi persneling. Hindarilah perjalanan dan beban yang berat, dan jangan jalankan sepeda motor untuk waktu lama pada satu kecepatan saja.

Patuhilah daerah kecepatan yang aman untuk masing-masing gigi persneling seperti pada tabel berikut:

Persneling	Kecepatan (km/jam)
Gigi 1	0 – 20
Gigi 2	15 – 35
Gigi 3	25 – 45
Gigi 4	30 – 60

JADWAL PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN TERATUR

Bila sepeda motor anda dipakai terus-menerus tanpa diberikan perawatan yang teratur maka lambat-laun akan timbul kerusakan-kerusakan berat, yang untuk perbaikannya akan memakan biaya yang sangat mahal dan akan membuang banyak waktu anda yang berguna.

Di samping itu, sepeda motor yang tidak dirawat dengan teratur tidak dapat menjamin kenyamanan dan keamanan anda dalam mengendarainya.

Karena itu, demi kepentingan anda sendiri, kami sarankan agar anda melaksanakan perawatan teratur terhadap sepeda motor Honda Astrea anda, sesuai dengan jadwal di bawah ini.

Bagian yang diperiksa	Jika lebih dahulu dicoba, setiap	PEMBACAAN ODOMETER (km) **				
		PB I	PB II	PB III		
		500	1.000	4.000	8.000	12.000
Rusi		P	P	G	G	G
Renggang klep		P	P	P	P	P
Saringan udara				B	B	G
Saringan bahan bakar				P	P	P
Saringan bahan bakar		B	B	B	B	B
Karbonator		P	P	P	P	P
Cara kerja gas tangan		P	P	P	P	P
Saringan kasa minyak perumah						B
Minyak pelumas Federal Oil	TAHUN	G	G	G	G setiap 2.000 km	
Kopling		P	P	P	P	P
Rantai roda		P & L		P & L	P setiap 500 km	
Ram depan/belakang		P	P	P	P	P
Keseluruhan bagian rem				P	P	P
Bakar lampu rem		P	P	P	P	P
Tekanan angin ban & kondisi ban	Minggu	P	P	P	P setiap minggu	
Pelek roda & jari-jari roda		P	P	P	P	P
Suspensi		P	P	P & L	P & L	P & L
Baut-baut dan mur-mur		P	P	P	P	P
Stander samping		P	P	P	P	P
Bersihlah peluru kemudi		P	P			P
Batera	Bulan	P		P setiap 1.000 km		
Arah sinar lampu depan		P	P	P	P	P
Lampu-lampu dan kelistik		P	P	P	P	P

P = Periksa Bersihkan, Setel, Lumasi atau Ganti bila perlu G = Ganti

B = Bersihkan * = Bersihkan lebih sering jika dipakai di daerah berdebu

** = Untuk pembacaan odometer lebih tinggi, ulangilah sesuai jadwal ini.

PB = PERAWATAN BERKALA

Catatan:

1. Bila sepeda motor anda sering dipakai pada jalan jelek, dengan beban berat atau selalu dipakai pada kecepatan tinggi, maka lakukanlah perawatan teratur yang lebih sering daripada yang ditentukan dalam jadwal.

2. Gunakan parts Honda yang asli.

Agar anda tidak salah membeli parts tiruan, perlu diperhatikan bahwa pada pembungkus parts HONDA asli terdapat sticker hologram ASTRA (lihat gambar disamping).



PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN BAGIAN-BAGIAN PENTING

Minyak pelumas/Oli mesin

Kualitas minyak pelumas adalah faktor utama yang menentukan hasil servis sebuah mesin. Gantilah minyak pelumas ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan minyak pelumas yang dianjurkan yaitu minyak pelumas

Federal Oil Superior Formulation :

DEMO 40 untuk suhu lingkungan 26°C keatas

SUPREME-20W-50 untuk suhu lingkungan 0° keatas.

Jangan campurkan minyak pelumas dengan additive apapun!

Penggantian minyak pelumas:

1. Penggantian minyak pelumas dilakukan dalam keadaan mesin panas, dan posisi sepeda motor tegak pada standar utama agar minyak pelumas dapat dikeluarkan dengan tuntas.
2. Buka tutup pengisian minyak pelumas dan baut pembuangan untuk mengeluarkan minyak pelumas.
3. Tekan pedal kick starter beberapa kali untuk membantu mengeluarkan minyak pelumas yang tersisa.
4. Pasang kembali baut pembuangan dan isi bak mesin dengan kira-kira 0,75 liter minyak pelumas yang dianjurkan.
5. Pasang tutup pengisian dan jalankan mesin sebentar.
6. Matikan mesin.
7. Periksa kembali tinggi permukaan minyak pelumas dan tambahkan bila perlu.
8. Periksa bahwa tidak ada kebocoran minyak pelumas.

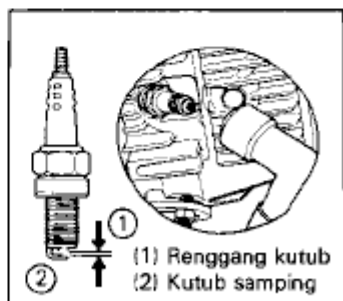
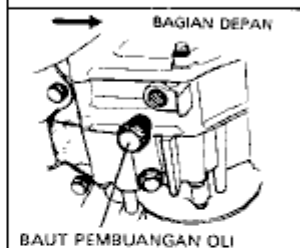
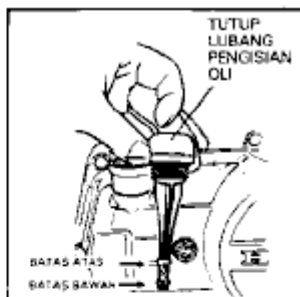
Busi

Busi yang dianjurkan:

Standard: ND : U22FS—U

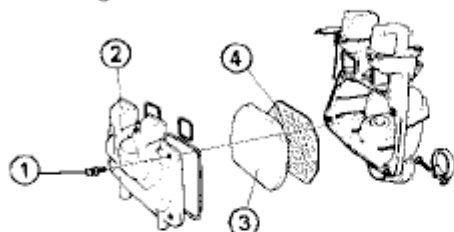
Busi dengan type ini dipakai untuk kondisi pengendaraan normal.

Periksa kutub-kutub elektrode busi terhadap kerak-kerak, erosi atau pengotoran karbon. Bersihkan dengan plug cleaner atau sikat kawat. Bila keramiknya retak atau kerak terlalu banyak, gantilah dengan busi baru. Renggang kutub normal adalah 0,6 — 0,7 mm dan dapat diatur dengan menekuk kutub samping (2).



SARINGAN UDARA

1. Lepaskan tahanan angin.
2. Lepaskan ke-empat sekrup pemasangan (1) tutup kotak saringan udara.
3. Putar setang kemudi ke kanan atau kiri dan lepaskan tutup kotak saringan udara (2).
4. Keluarkan elemen saringan udara (3) dan cucilah di dalam minyak solar, peraslah dan biarkan mengering.
5. Celupkan elemen saringan udara (3) di dalam minyak transmisi (SAE 80–90) dan peraslah kelebihan minyak sampai keluar.
6. Pasang dalam urutan terbaik daripada pembongkaran.

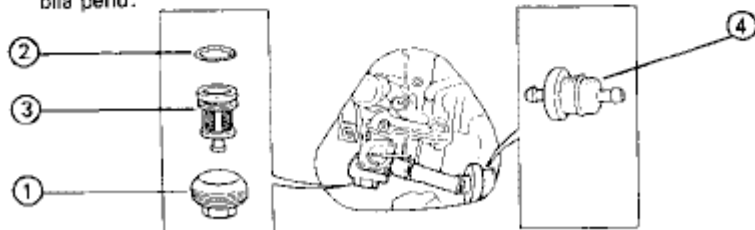


- (1) Sekrup pemasangan
- (2) Tutup kotak saringan udara
- (3) Elemen saringan udara
- (4) Penangkal api

SARINGAN DAN SALURAN BAHAN BAKAR

Saringan bahan bakar tergabung di dalam kran bensin. Jika saringan bensin kotor akan menghambat aliran bensin. Oleh karena itu bersihkan saringan bensin secara berkala.

1. Putar kran bahan bakar ke posisi OFF.
2. Lepaskan mangkuk saringan bahan bakar (1), O-ring (2) dan saringan kasa (3).
3. Bersihkan mangkuk dan saringan kasa.
4. Pasang kembali saringan kasa. Pasanglah O-ring yang baru. Pasang kembali mangkuk bahan bakar dan pastikan bahwa O-ring masuk pada alurnya. Pasang dengan tangan lalu kencangkan dengan torsi 0,3 – 0,5 kg m.
5. Lepaskan elemen saringan bahan bakar (4) dan cucilah dalam bensin sampai semua kotoran terbuang bersih. Kemudian pasang kembali. Setelah semuanya terpasang putarlah kran ke posisi ON.
6. Periksa saluran bahan bakar terhadap kebocoran, retak atau kerusakan. Ganti bila perlu.

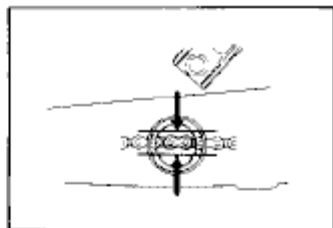


RANTAI RODA

Keawetan rantai roda tergantung pada pelumasan yang cukup dan penyetelan yang tepat. Kekurangan perawatan akan memperpendek umur rantai roda dan cakera rantai roda (gir).

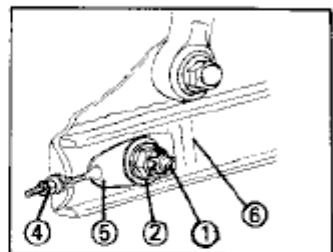
Pemeriksaan

- Bukalah tutup lubang pengintai pada ketinggian bawah.
- Gerakkan rantai ke atas dan ke bawah pada lubang pengintai ketinggian. Standard jarak main rantai: 10–20 mm.



Penyetelan

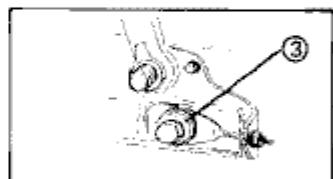
1. Cabut pen pengaman (1), longgarkan mur poros belakang (2). Longgarkan mur besar (3).
2. Putar mur penyetel (4) pada kuping penyetel rantai (5) kanan dan kiri, dengan memperhatikan bahwa kedudukan penunjuk kuping penyetel pada skala (6) adalah sama untuk sebelah kanan dan kiri.



Standard jarak main rantai:

10–20 mm.

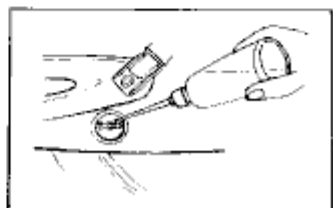
3. Kencangkan semua mur dan pasang pen pengaman baru.
4. Setel kembali pedal rem belakang.



Pelumasan

1. Sementara sepeda motor berdiri di atas standar utamanya, dan persneling dalam keadaan bebas, putar roda belakang pelan-pelan, sambil melumasi rantai roda dengan minyak pelumas mesin atau minyak pelumas rantai.
2. Lumasi setiap mata rantai secukupnya sehingga minyak pelumas masuk di antara plat-plat penyambung, pen-pen, bos-bos dan roller.
3. Sebaiknya pelumasan ini dilakukan setiap 500 km atau lebih sering untuk daerah yang berdebu.
4. Pasang kembali tutup lubang pengintai.

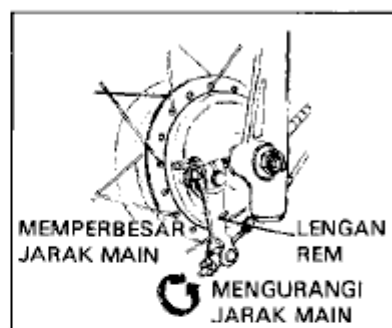
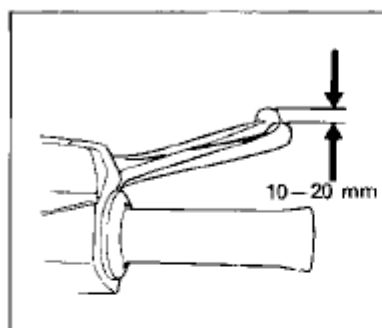
- (1) Pen pengaman
- (2) Mur poros belakang
- (3) Mur besar
- (4) Mur penyetel
- (5) Kuping penyetel rantai
- (6) Skala penyetelan



REM DEPAN

Standard jarak main bebas pada ujung handel rem: 10–20 mm.

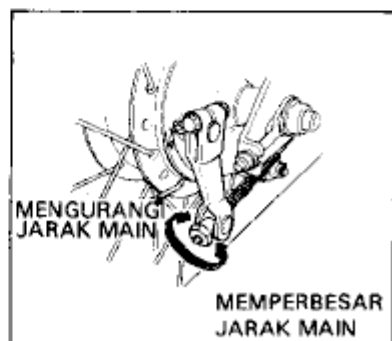
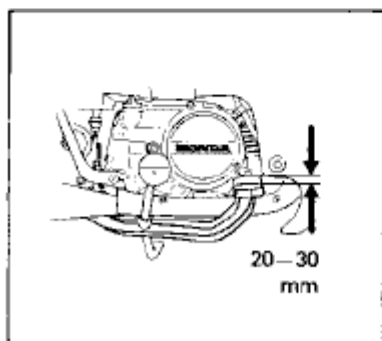
Untuk menyetel doronglah lengan rem ke belakang dan putar mur penyetel beberapa putaran sampai jarak main sesuai dengan spesifikasi.



REM BELAKANG

Jarak main bebas pada pedal rem belakang adalah 20–30 mm.

Untuk menyetel, doronglah lengan rem ke depan dan putar mur penyetel beberapa putaran sampai jarak main bebas cocok kembali.

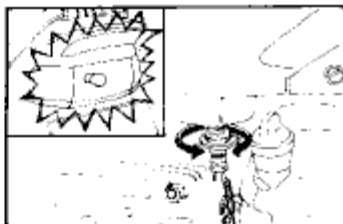


SAKLAR LAMPU REM

Saklar lampu rem akan bekerja bila pedal rem ditekan.

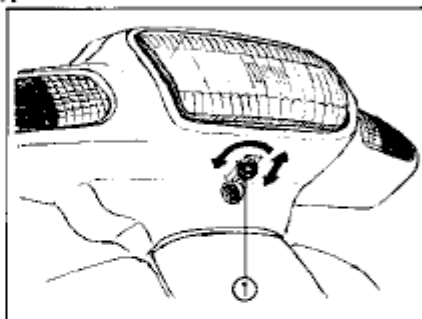
Cara penyetelannya:

1. Putar kunci kontak ke posisi ON.
2. Putar mur penyetel sakelar sedemikian rupa sehingga lampu rem akan mulai menyala sedikit sebelum akhir jarak main bebas pedal rem apabila pedal rem ditekan ke bawah sampai habis.



ARAH SINAR LAMPU BESAR

Arah sinar lampu besar dapat disetel dengan melonggarkan mur pengunci (1) dan menggesernya ke arah depan atau belakang untuk menaikkan atau menurunkan arah sinar lampu besar. Setelah itu kencangkan kembali mur pengunci (1).



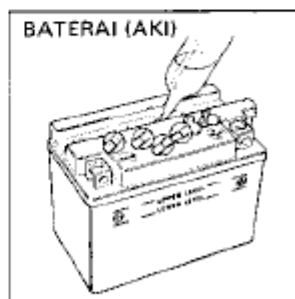
(1) Mur pengunci

BATERAI (AKI)

Jika cairan baterai berkurang dalam keadaan sepedamotor berjalan akan menyebabkan plat-plat baterai rusak (tidak dapat menyimpan arus). Hal ini akan mengakibatkan sepedamotor susah distart atau menyebabkan kerusakan-kerusakan pada alat listrik lainnya.

Cairan baterai harus berada di antara batas atas (UPPER LEVEL) dan batas bawah (LOWER LEVEL).

Isilah kembali dengan air suling dengan baterai dikeluarkan dari tempatnya.



MELEPASKAN RODA DEPAN

- Pasang sebuah balok penopang di bawah mesin untuk menaikkan roda depan ke atas.
- Putar keluar mur pemasangan kabel speedometer (1) dan lepaskan kabel speedometer.
- Lepaskan mur penysetel rem depan (2) dan lepaskan kabel rem (3) dari lengan rem (4) dan panel rem (5).
- Keluarkan pen pengaman dan lepaskan mur poros depan.
- Tarik keluar poros depan dan keluarkan roda depan.

Urutan pemasangan adalah kebalikan daripada urutan pembongkaran. Jangan lupa untuk menysetel rem depan kembali setelah roda selesai dipasang.



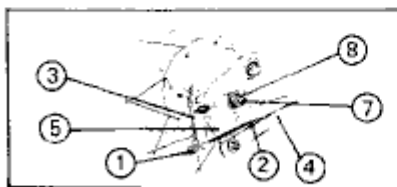
- (1) Mur pemasangan kabel speedometer
- (2) Mur penysetel rem depan
- (3) Kabel rem
- (4) Lengan rem
- (5) Panel rem

MELEPASKAN RODA BELAKANG

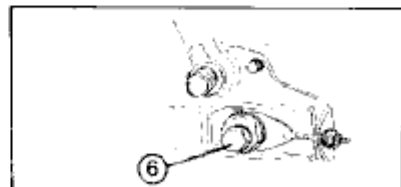
- Lepaskan mur penysetel rem belakang (1) dan tarik keluar tangkai rem (2) dari lengan rem (3) dengan menekan pedal rem ke bawah. Lepaskan lengan reaksi (4) dari panel rem (5).
- Keluarkan pen pengaman (7) dari mur poros belakang. Lepaskan mur poros belakang (8).
- Tarik keluar poros roda belakang (6).
- Keluarkan roda belakang.

Urutan pemasangan adalah kebalikan daripada urutan pembongkaran.

Jangan lupa untuk menysetel rem belakang kembali setelah roda selesai dipasang.



- (1) Mur penysetel rem belakang
- (2) Tangkai rem
- (3) Lengan rem
- (4) Lengan reaksi rem



- (5) Panel rem
- (6) Poros roda belakang
- (7) Pen pengaman
- (8) Mur poros belakang

PERKAKAS SEPEDA MOTOR

Perkakas sepedamotor berada di bawah sadel, di dalam sebuah tas kecil. Perkakas ini hanya dapat digunakan untuk perbaikan ringan atau gangguan kecil dalam perjalanan.

Untuk penyetelan dan reparasi yang lebih berat, bawalah sepedamotor anda ke bengkel khusus HONDA dimana tersedia peralatan khusus yang lengkap.

Peralatan sepedamotor terdiri atas:

- * Obeng kombinasi minus dan kembang
- * Gagang obeng
- * Kunci socket 23 mm
- * Kunci pas 10 x 12 mm
- * Kunci pas 14 x 17 mm
- * Kunci socket 17 mm dan kunci busi
- * Tang
- * Handel putar untuk kunci socket
- * Tas.